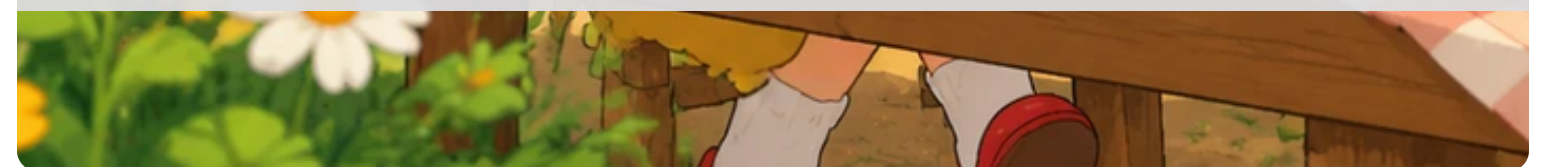




Dazi dan Keindahan di Desa Noe

Helda Lisa Sae





Di sebuah desa kecil yang damai bernama Noe, hiduplah seorang gadis muda yang ceria bernama Dazi. Rumah kayu sederhananya berdiri anggun di tengah pepohonan hijau, selalu memancarkan kehangatan bagi siapa saja yang melihatnya.



Dazi memiliki imajinasi yang sangat tinggi dan hobi menggambar. Dengan jemari lentiknya, ia memegang kuas dan mewarnai kanvas putih dengan lukisan pemandangan indah serta bunga-bunga yang mengagumkan.



Selain pandai melukis, Dazi juga sangat pandai memasak. Dapur rumahnya selalu dihiasi aroma harum roti panggang segar dan sup hangat yang membangkitkan selera makan.



Setiap pagi, Dazi melangkah ke halaman rumahnya dengan membawa penyiram tanaman. Ia menyapa bunga-bunga warna-warni yang bermekaran dan menyiramnya dengan penuh kasih sayang.



Tidak hanya di halaman, Dazi juga merawat berbagai bunga dan tanaman hijau di dalam rumahnya. Pot-pot cantik tertata rapi di jendela dan sudut ruangan, membuat udara di dalam rumah terasa begitu segar.



Dazi adalah anak yang sangat rajin menjaga kebersihan. Ia selalu menyapu lantai kayu hingga bersih berseri dan merapikan setiap sudut rumahnya tanpa pernah mengeluh.



Sentuhan kasih sayang Dazi membuat rumahnya menjadi tempat yang paling indah dan nyaman dipandang di seluruh Desa Noe. Ruang tamunya terasa sangat hangat dan memikat hati.



Para tetangga di Desa Noe sering datang berkunjung hanya untuk menikmati suasana rumah Dazi yang menyenangkan. Dazi menyambut mereka dengan senyuman hangat serta sajian kue lezat buatan tangannya sendiri.



Pada suatu sore yang cerah, Dazi mengundang teman-temannya untuk melukis bunga bersama di halaman. Gelak tawa anak-anak memenuhi udara saat warna-warni cerah tergores di atas kertas mereka.



Saat matahari mulai terbenam dan memancarkan cahaya keemasan di atas Desa Noe, Dazi duduk di teras rumahnya yang asri. Ia tersenyum bahagia, bersyukur atas keindahan sederhana yang bisa ia ciptakan setiap hari.